

# PENGENALAN KEWIRAUSAHAAN UNTUK ANAK USIA REMAJA DI PANTI ASUHAN TUNAS MAHARDIKA SERPONG TANGERANG SELATAN

*by Turnitin Instructor*

---

**Submission date:** 10-Apr-2023 06:25AM (UTC-0700)

**Submission ID:** 2060537310

**File name:** JURNAL\_ABDIMAS\_-\_PANTI\_ASUHAN\_TUNAS\_MAHARDIKA.pdf (199.97K)

**Word count:** 3086

**Character count:** 20079



## PENGENALAN KEWIRUSAHAAN UNTUK ANAK USIA REMAJA DI PANTI ASUHAN TUNAS MAHARDIKA SERPONG TANGERANG SELATAN

Monika Budiman<sup>1\*)</sup>; Marini Anggie Putri Siregar<sup>2)</sup>; Sofa Yulandari<sup>3)</sup>; Santi Kurnia<sup>4)</sup>

<sup>1)</sup> monika.budiman@stie-yai.ac.id, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Y.A.I, Jakarta

<sup>2)</sup> marini.siregar@stie-yai.ac.id, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Y.A.I, Jakarta

<sup>3)</sup> sofa.yulandari@stie-yai.ac.id, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Y.A.I, Jakarta

<sup>4)</sup> santi.kurnia@stie-yai.ac.id, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Y.A.I, Jakarta

\* penulis korespondensi

### Abstract

The purpose of this community service activity is to provide knowledge about entrepreneurship for young children at the Tunas Mahardika Orphanage located in the Serpong area, South Tangerang. After this activity, the children are expected to be able to foster an entrepreneurial spirit and will grow into creative individuals. This counseling and training activity was carried out within 1 (one) day and received a positive response and enthusiasm from the Orphanage children. The problem recorded in this activity is that the teenagers at the Tunas Mahardika Orphanage have not yet acquired knowledge about entrepreneurship and lack of activities that build children's creativity and skills. The results of the training show that there is an additional understanding of education about entrepreneurship and a spirit of creativity that is trained at an early age, which is the main capital for children's productivity and independence when they grow up. For sustainability programs, because entrepreneurship for children cannot be run alone, guidance and support is needed from adults, assistants at orphanages, and teachers. Providing opportunities for children to learn to do business (entrepreneurship) from a young age is not oriented towards making money, but to practice independence by relying on their creativity.

**Keywords:** character, entrepreneurship, teenager, creativity

### Abstrak

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ialah untuk memberikan wawasan tentang kewirausahaan pada anak usia remaja di Panti Asuhan Tunas Mahardika yang berlokasi di daerah Serpong, Tangerang Selatan. Setelah kegiatan ini diharapkan anak-anak dapat menumbuhkan jiwa wirausaha dan akan tumbuh menjadi pribadi yang kreatif. Kegiatan penyuluhan dan pelatihan ini dilaksanakan dalam waktu 1 (satu) hari dan mendapatkan respon yang positif serta antusiasme dari anak-anak Panti Asuhan. Permasalahan yang terekam dalam kegiatan ini adalah bahwa anak-anak remaja di Panti Asuhan Tunas Mahardika belum mendapatkan wawasan tentang kewirausahaan dan kurangnya kegiatan yang membangun kreativitas serta keterampilan anak. Hasil pelatihan menunjukkan adanya penambahan pemahaman akan pendidikan tentang kewirausahaan dan semangat kreativitas yang terlatih di usia dini yang mana menjadi nodal utama produktivitas dan kemandirian anak saat ia dewasa. Untuk program keberlanjutan, dikarenakan wirausaha pada anak-anak tidak dapat dijalankan sendiri maka dibutuhkan bimbingan dan dukungan dari orang dewasa, pendamping di panti asuhan maupun guru. Memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar berbisnis (berwirausaha) sejak kecil bukan berorientasi mencari uang, melainkan lebih untuk melatih kemandirian, dengan mengandalkan kreativitasnya.

**Kata Kunci:** karakter, kewirausahaan, remaja, kreativitas

## PENDAHULUAN

Karakter yang berkualitas perlu dibina sejak usia dini agar anak terbiasa berperilaku positif. Begitu besar pengaruh karakter dalam kehidupan seseorang. Maka itulah pembentukan karakter harus dilakukan sejak usia dini (Rachmadyanti, 2017). Berkarakter adalah berkepribadian, berperilaku, bersifat, bertabiat, dan berwatak. Karakter mengacu kepada serangkaian sikap (*attitudes*), perilaku (*behaviors*), motivasi (*motivations*), dan keterampilan (*skills*) (Silkyanti, 2019; Suwartini, 2017). Selain itu, karakter, khususnya karakter yang baik, tidak berdiri sendiri melainkan merupakan suatu rangkaian dari perbuatan yang tidak hanya ditujukan kepada diri sendiri melainkan juga perbuatan yang berhubungan dengan orang lain (Semadi, 2019).



Karakter seorang anak dibangun melalui apa yang didengarkan, apa yang dilihat dan apa yang dirasakan. Melalui seluruh indera yang manusia miliki inilah, akan muncul pembelajaran yang kuat terkait dengan apa yang diterima oleh indera. Bila anak terbiasa dengan dunia usaha sejak kecil, maka karakter inilah yang akan muncul nanti ketika anak dewasa.

Kewirausahaan sering dikaitkan dengan proses, pembentukan atau pertumbuhan suatu bisnis baru yang berorientasi pada pemerolehan keuntungan, penciptaan nilai, dan pembentukan produk atau jasa baru yang unik dan inovatif (Winarno, 2011). Zimmerer (Kasmir, 2011) menyatakan bahwa kewirausahaan adalah suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan (usaha). Senada dengan pendapat tersebut, Ropke (Suryana, 2011) mengemukakan bahwa kewirausahaan merupakan proses penciptaan sesuatu yang baru (kreasi baru) dan membuat sesuatu yang berbeda dari yang telah ada (inovasi), tujuannya adalah tercapainya kesejahteraan individu dan nilai tambah bagi masyarakat. Meredith (Suryana, 2011) mengemukakan bahwa berwirausaha berarti memadukan watak pribadi, keuangan, dan sumber daya. Oleh karena itu, berwirausaha merupakan suatu pekerjaan atau karier yang harus bersifat fleksibel dan imajinatif, mampu merencanakan, mengambil risiko, keputusan, dan tindakan untuk mencapai tujuan.

Pembelajaran kewirausahaan (*entrepreneurship*) lebih mengarah pada perubahan mental (Geoffrey, G. Meredith, et. al., 1996). Untuk menjadi wirausahawan handal dibutuhkan karakter unggul yang meliputi; pengenalan terhadap diri sendiri, kreatif, mampu berpikir kritis, mampu memecahkan permasalahan, dapat berkomunikasi, mampu membawa diri di berbagai lingkungan (Fahmi, 2014). Selain itu seorang wirausahawan juga menghargai waktu, mampu berbagi dengan orang lain, mampu mengatasi stres, bisa mengendalikan emosi dan mampu membuat keputusan (Rusdiana, 2014).

Berwirausaha bukan hanya dunianya orang dewasa, tetapi juga bisa menjadi bagian dari dunianya anak-anak. Bedanya, berwirausaha pada anak-anak tidak bisa dijalankan sendirian, namun membutuhkan bimbingan dan dukungan dari orang dewasa, orangtua maupun guru (Zulfah, 2016). Anak-anak yang mengenal dunia usaha sejak dini, akan mendapatkan manfaat yang besar untuk bekal masa depannya nanti. Pada tahap ini, anak-anak yang belajar menumbuhkan pembelajaran usaha akan tumbuh menjadi pribadi yang kreatif. Kreativitas yang terlatih sejak dini, termasuk melalui berbagai kegiatan kewirausahaan menjadi modal utama produktivitas dan kemandirian anak ketika dewasa nanti (Kompas, 2012).

Dalam rangka kegiatan pengabdian kepada masyarakat, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Y.A.I, Jakarta telah melakukan kerjasama dengan Panti Asuhan Tunas Mahardika yang berlokasi di daerah Serpong, Tangerang Selatan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan memberikan pengetahuan dasar tentang kewirausahaan, peran usaha dalam perekonomian Indonesia. Pemilihan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tidak seperti biasanya yang berfokus pada sekelompok masyarakat di pedesaan namun dalam kegiatan ini dipilihlah sasaran mitra yang berbeda yaitu anak-anak remaja (SMP-SMA) yang ada di Panti Asuhan.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan suatu media yang menghubungkan dunia pendidikan dengan masyarakat sekitar (Abdusshomad et al., 2022; Arnas et al., 2021; Hendra et al., 2021; Hendra, Lestary, Aswia, Kalbuana, & Saulina, 2022; Kalbuana, Kurnianto, Abdusshomad, & Indra Cahyadi, 2022; Kurniawan et al., 2022; Sihono, Fatkhulloh, Saputro, Herwanto, & Kalbuana, 2021; Sihono, Fatkhulloh, et al., 2021; Yohana et al., 2022). Pemilihan Panti Asuhan Tunas Mahardika salah satunya dikarenakan telah memiliki jumlah anak sebanyak 21 anak yang terdiri dari 9 anak usia 24 bulan sampai dengan 5 tahun dan 12 anak usia 11 sampai dengan 15 tahun. Bagi anak remaja usia 11 sampai dengan 15 tahun mempunyai kesempatan untuk belajar tentang kewirausahaan (Sugihermanto, 2022). Hal ini dikarenakan

## PENGMASKU

Volume 2 No.2, 2022



anak-anak di Panti Asuhan ini belum memiliki wawasan tentang kewirausahaan dan kurangnya kegiatan yang dapat meningkatkan keterampilan dan kreativitas anak. Dengan rentang usia yang sudah dapat dikategorikan anak remaja tersebut maka diyakini dapat menerima dan mengikuti materi pelatihan ini dengan baik.

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dasar tentang kewirausahaan, peran wirausaha dalam perekonomian Indonesia, indikator keberhasilan dan kegagalan dalam berwirausaha, dan membangun kreativitas dan keterampilan anak-anak usia remaja di Panti Asuhan Tunas Mahardika. Selain itu manfaat yang diharapkan dari kegiatan ini adalah: (1) mendapat wawasan yang lebih luas tentang peran wirausaha dalam perekonomian Indonesia; (2) memperoleh pengetahuan tentang indikator penyebab keberhasilan dan kegagalan dalam berwirausaha; (3) membangun minat dan motivasi anak, melatih kemandirian dan juga menumbuhkan kecerdasan finansial anak; dan (4) mengembangkan keterampilan dan kreativitas anak untuk berkarya.

## METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa pelatihan yang meliputi pemberian materi dan praktik dengan tema Pengenalan Kewirausahaan Untuk Anak Usia Remaja di Panti Asuhan Tunas Mahardika. Pelatihan ini dilakukan secara langsung di lokasi pengabdian dan diikuti oleh 12 peserta. Panti Asuhan Tunas Mahardika sebagai mitra turut berperan aktif dalam mendukung terlaksananya kegiatan ini dan berkontribusi dalam menyiapkan tempat pelaksanaan kegiatan serta menentukan materi sesuai kebutuhan. Proses Kegiatan dibagi menjadi tiga bagian, yang dijelaskan sebagai berikut:

### Tahap Persiapan

Sebelum pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat, dilakukan persiapan dan observasi terlebih dahulu seperti permohonan izin melaksanakan pengabdian masyarakat kepada Pengurus dan Kepala Panti Asuhan Tunas Mahardika, persiapan alat dan bahan serta akomodasi dan persiapan tempat untuk kegiatan pelatihan yaitu di Aula Panti Asuhan Tunas Mahardika. Kegiatan survei ini dilaksanakan pada tanggal 15 November 2022 di Panti Asuhan Tunas Mahardika yang berlokasi di Bumi Serpong Damai Sektor 1.1 Jalan Rawa Buntu Selatan Blok G1 No. 17, Serpong. Alasan pemilihan lokasi kegiatan pengabdian masyarakat adalah karena adanya informasi untuk menambah pengetahuan anak-anak remaja di Panti Asuhan tentang kewirausahaan. Dari hasil observasi diperoleh informasi jumlah anak-anak remaja sebagai peserta kegiatan ialah sebanyak 12 orang.

### Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada tanggal 19 November 2022 mulai pukul 09.00 sampai dengan 11.30 WIB di Aula Panti Asuhan Tunas Mahardika yang berlokasi di Bumi Serpong Damai Sektor 1.1 Jalan Rawa Buntu Selatan Blok G1 No. 17, Serpong – Tangerang. Peserta kegiatan diikuti sebanyak 12 orang yang terdiri dari anak-anak remaja Panti Asuhan Tunas Mahardika. Kegiatan pelatihan meliputi pembukaan dan perkenalan dengan anak-anak remaja Panti Asuhan Tunas Mahardika yang menjadi peserta kegiatan. Setelah itu pemberian materi pengenalan tentang pengertian kewirausahaan, peran wirausaha dalam perekonomian Indonesia, indikator keberhasilan dan kegagalan dalam berwirausaha dan pentingnya kewirausahaan untuk mengembangkan kreativitas serta menumbuhkan kecerdasan finansial (Aliyyah et al., 2021; Indrawati, Utari, Prasetyo, Rusdiyanto, & Kalbuana, 2021; Kalbuana, Kusiyah, et al., 2022; Kalbuana, Taqi, Uzliawati, & Ramdhani, 2022; Prasetio et al., 2021; Prasetyo, Aliyyah, Rusdiyanto, Suprapti, et al., 2021; Prasetyo, Aliyyah, Rusdiyanto, Utari, et al., 2021). Kemudian dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab dengan peserta kegiatan pelatihan dan praktik kewirausahaan sederhana dengan membuat buket bunga.



### Tahap Pelaporan

Setelah pemberian materi, sesi tanya jawab, dan praktik dilanjutkan dengan penutup yang meliputi pemberian souvenir dan snack bagi semua peserta kegiatan. Kemudian foto bersama (karena kondisi pandemi *covid-19*, hanya diperbolehkan beberapa anak saja sebagai perwakilan). Bagi Dosen/Instruktur yang ikut serta sebagai pelaksana dharma perguruan tinggi, pelaporan dihasilkan dalam bentuk naskah laporan serta jurnal yang dipublikasi.

6

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa pelatihan dengan tema Pengenalan Kewirausahaan Untuk Anak Usia Remaja di Panti Asuhan Tunas Mahardika Serpong, Tangerang Selatan yang dilaksanakan pada tanggal 19 November 2022. Kegiatan diselenggarakan secara langsung atau *Offline* di lokasi pengabdian dan diikuti 12 anak remaja sebagai mitra turut berperan aktif dalam mendukung terlaksananya kegiatan ini dan berkoordinasi dalam menyiapkan tempat pelaksanaan kegiatan serta menentukan materi sesuai kebutuhan di Panti Asuhan Tunas Mahardika. Sasaran dalam kegiatan ini adalah anak – anak remaja usia 11 – 15 tahun di Panti Asuhan Tunas Mahardika yang mengenyam pendidikan di bangku Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA).

*Output* atau hasil yang diperoleh setelah pelaksanaan kegiatan ini adalah anak – anak Panti Asuhan Tunas Mahardika dapat memahami tentang kewirausahaan, dimulai dari pengertian, peran wirausaha, indikator keberhasilan dan kegagalan berwirausaha. Selain itu anak – anak dapat belajar membuat prakarya sebagai kegiatan praktik kewirausahaan. Meskipun ada beberapa kendala yang dialami dalam kegiatan ini seperti keterbatasan waktu pelatihan serta fasilitas peralatan yang minim dan diperlukan upaya lebih kreatif dalam penyampaian materi sehingga membuat anak-anak tetap fokus, namun kegiatan ini dapat dikatakan berhasil. Indikator keberhasilan kegiatan pelatihan ini terlihat dari ketertarikan dan antusiasme anak-anak saat diskusi dan sesi tanya- jawab.

Sedangkan *outcome* atau hasil yang diperoleh dalam jangka pendek maupun panjang ialah membangun minat dan motivasi anak serta menumbuhkan kecerdasan finansial. Memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar berbisnis (berwirausaha) sejak kecil bukan berorientasi mencari uang, melainkan lebih untuk melatih kemandirian, dengan mengandalkan kreativitasnya.



Gambar 1

Foto bersama kegiatan (perwakilan peserta)

### PENUTUP

#### Simpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan yang wajib dilakukan oleh seorang Dosen dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 19 November 2022 di Aula Panti Asuhan Tunas Mahardika, yang berlokasi di Bumi Serpong Damai Sektor 1.1 Jalan Rawa Buntu Selatan Blok



G1 No. 17, Serpong – Tangerang. Peserta kegiatan terdiri dari 12 anak usia remaja. Keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini terlihat dari ketertarikan dan antusiasme peserta dengan pertanyaan-pertanyaan saat diskusi dan sesi tanya jawab berlangsung.

**Saran**

Berdasarkan pelatihan yang telah dilaksanakan ini, diperlukan motivasi, bimbingan dan arahan dalam mengembangkan kreativitas anak agar pemahaman dan praktik kewirausahaan tersebut dapat berjalan dengan baik. Diharapkan Panti Asuhan Tunas Mahardika juga melakukan kerjasama dengan pihak akademisi dalam upaya meningkatkan kreativitas dan keterampilan anak. Selain itu kiranya kegiatan sejenis dapat dilaksanakan juga di Panti Asuhan lainnya untuk menambah pengetahuan dan pemahaman tentang kewirausahaan dan meningkatkan keterampilan serta kreativitas anak.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abdusshomad, A., Kalbuana, N., Kurnianto, B., Kurniawati, Z., Rohman, T., & Hidayat, W. (2022). Analisis Bibliometrik Publish or Perish (Pop) Kepada Guru Man 3 Kulonprogo Yogyakarta. *As-Sidanah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 161–171. <https://doi.org/10.35316/assidanah.v4i2.161-171>
- Aliyyah, N., Siswomihardjo, S. W., Prasetyo, I., Rusdiyanto, I., Rochman, A. S., & Kalbuana, N. (2021). The effect of types of family support on startup activities in indonesia with family cohesiveness as moderation. *Journal of Management Information and Decision Sciences*, 24(S1), 1–15. Diambil dari <https://www.abacademies.org/articles/the-effect-of-types-of-family-support-on-startup-activities-in-indonesia-with-family-cohesiveness-as-moderation.pdf>
- Arnas, Y., Ismail, K. G. S. M., Kurniawati, Z., Kurnianto, B., Wibowo, I. H., & Kalbuana, N. (2021). Pelatihan perawatan / service AC untuk masyarakat sekitar Politeknik Penerbangan Indonesia Curug. *Penamas: Journal of Community Service*, 1(2), 90–99.
- Fahmi, I. (2014). *Kewirausahaan Teori, Kasus dan Solusi*. Bandung: Alfabeta.
- Geoffrey, G. Meredith, et. al. (1996). *Kewirausahaan Teori Dan Praktek*. Jakarta: PT. Pustaka Binaman Presindo.
- Hendra, O., Aswia, P. R., Lestary, D., Kardi, Solihin, & Kalbuana, N. (2021). Pengenalan Unit Penanggulangan Keadaan Darurat Di Bandara Bagi Siswa SMK Penerbangan di Wilayah Lampung dan Sidoarjo. *Jubaedah: Jurnal Pengabdian dan Edukasi Sekolah*, 1(3), 232–239.
- Hendra, O., Lestary, D., Aswia, P. R., Kalbuana, N., & Saulina, M. (2022). Pengenalan Budaya Keselamatan Bagi Pelajar Sekolah Menengah Kejuruan Penerbangan. *Darmabakti: Jurnal Inovasi Pengabdian dalam Penerbangan*, 2(2), 72–77.
- Indrawati, M., Utari, W., Prasetyo, I., Rusdiyanto, & Kalbuana, N. (2021). Household business strategy during the covid 19 pandemic. *Journal of Management Information and Decision Sciences*, 24(Special Issue 1), 1–12. Diambil dari <https://www.abacademies.org/articles/household-business-strategy-during-the-covid-19-pandemic.pdf>
- Kalbuana, N., Kurnianto, B., Abdusshomad, A., & Indra Cahyadi, C. (2022). Peningkatan Kemampuan Personil Penerbangan Pada Pelayanan Jasa Kebandarudaraan Melalui Pendidikan Dan Pelatihan Manajemen Bandar Udara. *Pengmasku*, 2(1), 57–65. <https://doi.org/10.54957/PENGMASKU.V2I1.190>
- Kalbuana, N., Kusiyah, K., Supriatiningsih, S., Budiharjo, R., Budyastuti, T., & Rusdiyanto, R. (2022). Effect of profitability, audit committee, company size, activity, and board of directors on sustainability Effect of profitability, audit committee, company size,



- activity, and board of directors on sustainability. *Cogent Business & Management*, 9(1), 1–17. <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2129354>
- Kalbuana, N., Taqi, M., Uzliawati, L., & Ramdhani, D. (2022). The Effect of Profitability, Board Size, Woman on Boards, and Political Connection on Financial Distress. *Cogent Business and Management*, 9(1), 0–22. <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2142997>
- Kasmir. (2011). *Kewirausahaan - Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kompas.com. (2012, 10 September). Pentingnya Berwirausaha Sejak Dini. Diakses pada 15 November 2022, dari <https://edukasi.kompas.com/read/2012/09/10/13250447/~Wirausaha~Info%20Wirausaha>
- Kurniawan, L., Budiman, M., Moenandar, P. H., Arifin, Z., Hidayat, M., & Yulandari, S. (2022). Kartini milenial yang menguasai manajemen dan teknologi komputerisasi bagi santriwan/ti Panti yauma yatim dan duafa Paseban- Jakarta Pusat. *Pengmasku*, 2(1), 66–75.
- Prasetyo, J. E., Sabihaini, Bintarto, B., Susanto, A. A., Rahmanda, G. A., Rusdiyanto, ... Kalbuana, N. (2021). Corporate Social Responsibility Community Development And Empowerment Program In Indonesia. *Journal of Management Information and Decision Sciences*, 24(S1), 1–10. Diambil dari <https://www.abacademies.org/articles/corporate-social-responsibility-community-development-and-empowerment-program-in-indonesia.pdf>
- Prasetyo, I., Aliyyah, N., Rusdiyanto, Suprpti, S., Kartika, C., Winarko, R., ... Al-asqolaini, M. Z. (2021). Performance Is Affected By Leadership And Work Culture: A Case Study From Indonesia. *Academy of Strategic Management Journal*, 20(SpecialIssue2), 1–15. Diambil dari <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85107749489&partnerID=40&md5=5578365b48c8267934f48d9d9b4ff27e>
- Prasetyo, I., Aliyyah, N., Rusdiyanto, Utari, W., Suprpti, S., Kartika, C., ... Kalbuana, N. (2021). Effects of organizational communication climate and employee retention toward employee performance. *Journal of Legal, Ethical and Regulatory Issues*, 24(Special Issue 1), 1–11. Diambil dari <https://www.abacademies.org/articles/effects-of-organizational-communication-climate-and-employee-retention-toward-employee-performance.pdf>
- Rachmadyanti, P. (2017). Penguatan Pendidikan Karakter Bagi Siswa Sekolah Dasar Melalui Kearifan Lokal Putri Rachmadyanti Universitas Negeri Surabaya A . *Pendahuluan Seiring Kemajuan Zaman Dengan Perkembangan Ilmu Dan Teknologi Yang Pesat , Mendorong Manusia Untuk Selalu Berkembang*. *JPSD Vol.3 No.2, 3(2)*, 201–214. Diambil dari <http://www.jurnal.untirta.ac.id/index.php/jpsd/article/view/2140>
- Rusdiana. (2014). *Kewirausahaan Teori dan Praktik*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Semadi, Y. P. (2019). Filsafat Pancasila Dalam Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 2(2), 82–89. Diambil dari <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JFI/article/view/21286>
- Senyumanmu \_ Senyumanku. (2016, 29 Januari). Tujuan & Program Kewirausahaan Untuk Anak Usia Dini. Diakses pada 15 November 2022, dari <http://zulfahsmile.blogspot.com/2016/01/tujuan-program-kewirausahaan-untuk-anak.html>
- Sihono, S., Fatkhulloh, A., Saputro, R., Herwanto, D., & Kalbuana, N. (2021). Pendalaman Buku Ajar Elektrikal dan Elektronika Pesawat Udara Bagi Guru SMK Penerbangan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) Langit Biru*, 2(1), 46–54. <https://doi.org/10.54147/jpkm.v2i01.462>

## PENGMASKU

Volume 2 No.2, 2022



- Sihono, S., Fatkulloh, A., Saputro, R., Herwanto, D., Kalbuana, N., & Kurnianto, B. (2021). Pemantapan Dan Refreshing Materi Electrical & Electronik Untuk Guru Smk Penerbangan Di Jawa Tengah Dan Sekitarnya. *Jubaedah: Jurnal Pengabdian dan Edukasi Sekolah (Indonesian Journal of Community Services and School Education)*, 1(1), 12–19. <https://doi.org/10.46306/jub.v1i1.2>
- Silkyanti, F. (2019). Analisis Peran Budaya Sekolah yang Religius dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Indonesian Values and Character Education Journal*, 2(1), 36. <https://doi.org/10.23887/ivcej.v2i1.17941>
- Sugihermanto, M. (2022). Yayasan Tunas Mahardika. Diakses pada 15 November 2022, dari <http://yayasantunasmahardika.blogspot.com/p/tentang-kami.html>
- Suryana. (2011). *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suwartini, S. (2017). Pendidikan Karakter dan Pembangunan Sumber Daya Manusia Keberlanjutan. *Jurnal Pendidikan*, 4(1), 220–234. Diambil dari <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/trihayu/article/view/2119/1162%0Ahttps://media.neliti.com/media/publications/259090-pendidikan-karakter-dan-pembangunan-sumb-e0cf1b5a.pdf>
- Winarno. (2011). *Pengembangan Sikap Entrepreneurship dan Intrapreneurship*. Jakarta: PT. Indeks.
- Yohana, Wangsih, I. C., Pertiwi, C. P. A., Robayany, A. T., Agustina, Tarigan, P., ... Kalbuana, N. (2022). Edukasi Pengelolaan Keuangan Bagi Pengurus E-Warong Kube Jasa di Wilayah DKI Jakarta Barat. *Pengmasku*, 2(2), 98–108.



# PENGENALAN KEWIRAUSAHAAN UNTUK ANAK USIA REMAJA DI PANTI ASUHAN TUNAS MAHARDIKA SERPONG TANGERANG SELATAN

## ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://anatanews.com">anatanews.com</a> Internet Source	5%
2	<a href="http://mahmudlifeadventurer.wordpress.com">mahmudlifeadventurer.wordpress.com</a> Internet Source	3%
3	<a href="http://tunashijau.id">tunashijau.id</a> Internet Source	3%
4	Submitted to Universitas Pelita Harapan Student Paper	3%
5	<a href="http://ojs.mahadewa.ac.id">ojs.mahadewa.ac.id</a> Internet Source	3%
6	<a href="http://smartlib.umri.ac.id">smartlib.umri.ac.id</a> Internet Source	3%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On